

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Demak

Halaman 25

Pemkab Cairkan THR Sebesar Rp32,3 Miliar

DEMAK - Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Demak, Rabu (6/6), menerima tunjangan hari raya (THR). Tunjangan tersebut juga diperoleh bupati, wakil bupati serta semua anggota DPRD Demak.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Demak, Suhasbukit mengatakan, anggaran yang dicairkan untuk THR tahun ini sekitar Rp 32,3 miliar.

Dana itu untuk ASN sebanyak 7.234 orang, bupati, wakil bupati, dan anggota legislatif. Adapun THR yang diterima sebesar gaji bulanan ditambah tunjangan jabatan dan tunjangan keluarga.

Dia mengatakan, Pemkab Demak telah mengalokasikan anggaran tersebut dalam APBD 2018, sehingga tidak mengalami persoalan saat ada kebijakan pemberian THR untuk semua ASN. Pemberian tunjangan Lebaran itu mengacu pada Surat Edaran (SE) Mendagri Nomor 903/338/SJ Tahun 2018 tentang Pemberian THR dan Gaji Ketiga Belas yang Bersumber dari APBD.

"Pertimbangan kami tahun sebelumnya juga ada THR sehingga tahun ini pun dialokasikan. Hanya saja tahun ini ada THR untuk bupati, wakil bupati, dan semua anggota Dewan," katanya didampingi Kabid Perbendaharaan dan Akuntansi, Yudi Santoso.

Perbedaan dari tahun lalu, yakni ada penambahan tunjangan jabatan dan keluarga.

Pada 2017 besaran THR mengacu pada besaran gaji pokok. Adapun kali ini THR yang diterima ASN selain sebesar gaji pokok juga ditambah dengan besaran tunjangan jabatan dan tunjangan keluarga.

Sementara itu, sejumlah bank dan ATM di kabupaten setempat, kemarin, dipenuhi warga yang akan mengambil uang. Bahkan beberapa di antaranya terpaksa pindah ke ATM lain, karena uang di ATM itu habis.

"Padahal sudah lama mengantre, giliran saya malah uang di kas ATM habis," kata seorang PNS yang antre di pos ATM Demak Kota.(H1-22)